

Bab V

Kesimpulan

Fokus penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana merebaknya kembali sentimen anti-Jepang pasca penjajahan Jepang pada Perang Dunia Kedua di Korea Selatan dapat berdampak pada sektor-sektor perekonomian Korea Selatan. Untuk menganalisa hal tersebut, penulis menggunakan teori Konstruktivisme, konsep *collective memory* serta *complex interdependence*.

Korea Selatan merupakan negara demokratis dengan perekonomian yang bergantung pada ekspor elektronik dengan kepemilikan rasa nasionalisme yang kuat. Korea Selatan merupakan negara homogen, menciptakan rasa persatuan dan nasionalisme yang kuat dikarenakan keturunan dari bangsa, etnis, dan ras yang sama. Hal ini menjadikan keberadaan sentimen anti-Jepang meluas secara cepat dan melekat dikarenakan tindakan Jepang pada masa penjajahannya telah menyatukan masyarakat Korea. Keberadaan isu sejarah *comfort women* dan pekerja paksa pada masa penjajahan Jepang telah membentuk sentimen anti-Jepang yang mendorong ketegangan Korea Selatan dengan Jepang di bidang politik serta ekonomi.

Hubungan kedua negara semakin diperkeruh dengan terjadinya dua fenomena yang mengangkat isu sejarah di Korea Selatan pada tahun 2018. Dengan diputuskannya tuntutan kompensasi bagi beberapa perusahaan Jepang oleh Mahkamah Agung Korea Selatan terkait pekerja paksa serta keputusan Moon Jae-in untuk menghentikan kesepakatan terkait *comfort women* pada tahun 2015. Tidak seperti biasanya, Jepang menanggapi melalui keputusan ekonomi melalui

pembatasan ekspor serta menghapus negara Korea Selatan dari daftar mitra perdagangan negaranya.

Keputusan Jepang untuk menggunakan konsekuensi ekonomi terhadap fenomena sentimen anti-Jepang yang terjadi pada tahun 2018 di Korea Selatan telah berdampak pada sektor-sektor ekonomi antara kedua negara. Tindakan boikot masyarakat Korea Selatan atas konsekuensi ekonomi telah memberikan dampak buruk bagi sektor pariwisata Jepang, terlihat dari jumlah wisatawan Korea Selatan turun secara tajam. Aksi boikot juga berdampak pada perdagangan Jepang, meskipun Korea Selatan juga ikut terkena imbasnya. Ditunjukkan pada beberapa perusahaan besar Jepang pada industri otomotif, pakaian, serta minuman di Korea Selatan, yang mengalami penurunan penjualan. Tidak hanya itu, aksi boikot juga berdampak pada pasar saham Korea Selatan, khususnya pada perusahaan di bidang semikonduktor.

Tindakan balasan ekonomi Jepang menuai sejumlah aksi oleh sentimen anti-Jepang di Korea Selatan. Tindakan Jepang tidak hanya memberikan dampak kepada Korea Selatan saja, tetapi juga ikut mempengaruhi sejumlah sektor ekonomi terhadap Jepang. Keadaan ini menciptakan penurunan pada jumlah wisatawan Korea Selatan terhadap pariwisata Jepang, terpuruknya sektor perdagangan Jepang di Korea Selatan, serta menciptakan dampak negatif dalam jangka pendek pada sektor pasar saham Korea Selatan.

Tanggapan Jepang yang tidak biasa terhadap fenomena sentimen anti-Jepang yang terus hadir dalam masyarakat Korea Selatan, yaitu melalui tindakan ekonomi telah menunjukkan *power* negaranya. Meskipun bertahun-tahun telah

berlalu, akan tetapi peristiwa negatif terus hadir dalam masyarakat Korea Selatan hingga menciptakan kebijakan pemerintah sedemikian rupa. Sebagaimana konsep *collective memory* oleh Duncan Bell yang menjelaskan bagaimana peristiwa negatif pada masa lalu dapat menciptakan memori yang tidak mudah dihilangkan dan berdampak pada persepsi politik maupun tindakan negara dan menekankan adanya pelestarian informasi antar generasi secara terus menerus dan berdampak pada tindakan negara. Penggunaan *power* dalam suatu hubungan ketergantungan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi berdasarkan konsep *complex interdependence* Robert Keohane dan Joseph Nye juga telah ditunjukkan dengan dihapusnya Korea Selatan dari daftar negara mitra dagang Jepang. Jepang menyadari bahwa negaranya sebagai negara yang lebih independen dalam hubungan bilateral ekonomi dengan Korea Selatan menciptakan negaranya dapat mengatasi permasalahan melalui penggunaan *power* yang dimilikinya. Dimana Jepang telah melihat peluang akan ketergantungan Korea Selatan terhadap tiga bahan kimia yang menjadi unsur penting dalam pembuatan salah satu produk ekspor tertinggi Korea Selatan, yaitu semikonduktor sehingga tindakan yang dilakukan dapat menjadi tindakan “sanksi” atas sikap Korea Selatan yang terus menerus mengungkit permasalahan yang telah diselesaikan.

Tindakan Jepang yang keras terhadap Korea Selatan pada dasarnya dilakukan untuk menghentikan upaya Korea Selatan yang melihat Jepang secara negatif atas peristiwa yang terjadi pada masa Perang Dunia Kedua. Meskipun dampak yang terjadi tidak terbatas pada ketiga sektor ekonomi saja, serta tidak terlepas oleh pengaruh eksternal lainnya, akan tetapi dampak pada sektor ekonomi

dapat saja dihindari apabila Korea Selatan dapat menerima atas kesalahan Jepang yang dilakukan oleh para pendahulunya dan kesepakatan yang telah dilakukan oleh kedua negara. Akan tetapi perbedaan persepsi serta kebudayaan yang mengikat tidak dapat secara mudah menghilang dalam kehidupan masyarakat Korea Selatan.

Penggunaan isu sejarah sebagai kepentingan politik negara juga akan terus memperkeruh kondisi kedua negara. Kedua negara sebaiknya tidak membuat kesalahan yang memicu pergejolakan sentimen nasional tersebut. Apabila hal ini terus dilakukan, maka ketegangan antara keduanya akan berkelanjutan dan dampak yang dihasilkan tidak hanya pada Korea Selatan dan Jepang, melainkan rantai perekonomian global akan terkena imbasnya. Sehingga dalam hal ini upaya rekonsiliasi tidak saja cukup, sebagaimana terlihat dari kesepakatan-kesepakatan yang telah terbentuk. Dibutuhkan adanya kesadaran yang mengakar dari masyarakat pada kedua negara dan kesepahaman bersama akan pentingnya hubungan kerjasama dengan terus melihat kedepan.

Daftar Pustaka

Buku

- Adolf, Huala. *Hukum Perdagangan Internasional*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013)
- Bell, Duncan. *Memory, Trauma, and World Politics: Reflections on the Relationship between Past and Present*. (London: Palgrave Macmillan UK. 2006)
- Connerton, Paul. *How Societies Remember*. (London: Cambridge University Press. 1989)
- Dugis, Vinsensio. *Teori Hubungan Internasional: Perspektif-perspektif Klasik*. (Surabaya: Cakra Studi Global Strategis. 2016)
- Dunne, Timothy. Kurki, Milja. dan Smith, Steve. *International Relations Theories: Discipline and Diversity*. (Oxford: Oxford University Press. 2013)
- Genest, Marc A. *Conflict and Cooperation: Evolving Theories of International Relations Belmont*. (CA: Thomson & Wadsworth. 1996)
- Halbwachs, Maurice dan Lewis A. *On Collective Memory*. (Chicago: University of Chicago Press. 1992)
- Holsti, K.J. *Politik Internasional. Kerangka untuk Analisis Jilid II* (Jakarta: Erlangga. 1988)
- Jackson, Robert. dan Sorensen, George. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches Third edition*. (Oxford: Oxford University Press. 2007)
- Juergen Kleiner. *Korea: A Century of Change*. (Singapore: World Scientific Publishing. 2001)
- Keohane, Robert O. and Nye, Joseph S. *Power and Interdependence: World Politics in Transition*. (Boston: Little, Brown & Co. 1977)
- Kusumohamidjojo, Budiono. *Hubungan Internasional-Kerangka Studi Analitis*. (Jakarta: Bina Cipta. 1987)
- Park, H. "A whirlpool of historical controversies in widening waters of cooperation." dalam M. Soderberg. Ed.. *Changing power relations in Northeast Asia: Implications for relations between Japan and South Korea* (London: Routledge. 2011)

- Perwita, A.A. dan Yani, Y. M. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005)
- Plano, Jack C. dan Olton, Roy. *The International Relations Dictionary*. (Bandung: Abardin. 1990)
- Savada, Andrea Matles. dan Shaw, William. *South Korea: A Country Study*. (Washington: GPO for the Library of Congress. 1990).
- Steinberg, David I. *The Republic of Korea: Economic Transformation and Social Change*. (Boulder and London: Westview Point. 1989)
- Syamsumar, Riswandi. *Kerja sama Asean : Latar Belakang. Perkembangan. dan Masa Depan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 1995)
- Wendt, Alexander. *Social Theory of International Politics First Edition*. (Cambridge: Cambridge University Press. 1999)
- Wook, Shin Gi. *Ethnic Nationalism in Korea: Genealogy. Politics. and Legacy*. (Stanford: Stanford University Press. 2008)

Artikel Jurnal

- Aji, M. Prakoso. "Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia untuk Mendukung Pertahanan Negara: Belajar dari Korea Selatan." *Jurnal Pertahanan & Bela Negara Vol. 10 No. 1* (2020): 37-60. DOI: [10.33172/jpbh.v10i1.823](https://doi.org/10.33172/jpbh.v10i1.823)
- Arrington, Celleste L. "The Mechanisms behind Ligitation's Radiating Effects' Historical Grievances against Japan." *Law & Society Review Vol. 53 No. 1* (2019). 1-18 doi:10.1111/lasr.12392
- Byun-Sung, Oh. "Cultural Values and Human Rights: the Korean Perspective." *Focus Vol. 11* (1998). <https://www.hurights.or.jp/archives/focus/section2/1998/03/cultural-values-and-human-rights-the-korean-perspective.html>
- Dessi, Roberta. "Collective Memory. Cultural Transmission. and investments." *American Economic Review Vol. 98 No.1* (2008). 534-560 <https://www.jstor.org/stable/29729983>
- Fraioli, Paul. "The Japan-South Korea rift." *Strategic Comments Vol. 26 No. 1* (2020). I-III DOI: 10.1080/13567888.2020.1724693
- Gries, Peter Hays. Qingmin Zhang. Yasuki Masui. dan Yong Wook Lee. "Historical Beliefs and the Perception of Threat in Northeast Asia: Colonialism. The Tributary System. and *China-Japan-Korea Relations in the Twenty-First*

- Century.” *International Relations of the Asia-Pacific* Vol. 9 (2009): 245–265 doi:10.1093/irap/lcn028
- Harvie, Charles. dan Hyun-Hoon, Lee. “Export-led industrialization and growth: Korea’s economic miracle. 1962-1989.” *Australian Economic History Review*. Vol. 43 No.3 (2003). 256- 286. <https://doi.org/10.1046/j.1467-8446.2003.00054.x>
- Hwang, Wonjae. Cho, Wonbin. dan Wiegand, Krista “Do Korean-Japanese historical disputes generate rally effects?” *The Journal of Asian Studies* Vol. 77 No. 3 (2018). 1-19 DOI: [10.1017/S0021911818000438](https://doi.org/10.1017/S0021911818000438)
- Kappen, Thomas Risse. ”Public Opinion. Domestic Structure. and Foreign Policy in Liberal Democracies.” *World Politics* Vol. 43 (1991). 479-512 DOI: <https://doi.org/10.2307/2010534>
- Kim, Sandra So Hee Chi. “Korean Han and the Postcolonial Afterlives of “The Beauty of Sorrow”.” *Korean Studies* Vol. 41 (2017). 253-279 <https://core.ac.uk/download/pdf/147828545.pdf>
- Ko, Seung K. “South Korean-Japanese Relations since the 1965 Normalization Pacts.” *Modern Asian Studies* Vol. 6. No. 1 (1972). 49-61. <http://www.jstor.org/stable/311986>
- Lee, Ji-Young. dan Oba, Mintaro. “Cold Economics. Cold Politics.” *Bilateral Relations in the Indo-Pacific* Vol. 21 No. 2 (2019). 105-112 <http://cc.pacforum.org/2019/09/cold-economics-cold-politics/>
- Min, Pyong Gap. “Korean ‘Comfort Women’.” *Gender & Society* Vol. 17 No. 6 (2003). 938-957. doi:10.1177/0891243203257584
- Mukayama, Hidehiko. “The Impact of a Shaky Japan-South Korea Relationship on Economic Relations - What Should Japan and South Korea Do Now?.” *Pacific Business and Industries* Vol. XIV. No. 51 (2014): 2-28 <https://www.jri.co.jp/MediaLibrary/file/english/periodical/rim/2014/51.pdf>
- Nadhiva, Faizah. Dewi, Anggia Utami. dan Suryadipura, Dadan. “Reorientation of the Republic of Korea’s Foreign Policy towards the Democratic People’s Republic of Korea in Reunification Efforts.” *Global Strategis* Vol. 13 No. 2 (2019). 157-170. DOI: [10.20473/jgs.13.2.2019.157-170](https://doi.org/10.20473/jgs.13.2.2019.157-170)
- Pan, Kim Gyu. “Korea’s Economic Relations with Japan.” *Korea’s Economy* Vol. 31 (2017). 1-62 http://keia.org/sites/default/files/publications/kei_koreaseconomy_2016_170606.pdf

- Phillips, Joe. Wondong Lee. dan Joseph Yi. "Future of South Korea-Japan Relations: Decoupling or Liberal Discourse." *The Political Quarterly* Vol. 91 Isu 2 (2019). 448-456 <https://doi.org/10.1111/1467-923X.12786>
- Putri, Dinda Claudia Ayu Eka. "Penolakan Korban Comfort Women System Dari Korea Selatan terhadap 2015 Japan-ROK Agreement on Comfort Women." *Hubungan Internasional* Vol. 7 No. 2 (2018). 71-83 <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jahi932e2d1c89full.pdfv>
- Roediger, Henry L. dan Abel, Magdalena. "Collective memory: a new arena of cognitive study." *Trends in Cognitive Studies* Vol. 19 Isu 7 (2015). 1106-1109 <https://doi.org/10.1016/j.tics.2015.04.003>
- Sakaki, Alexandra. "Japan-South Korea Relations – A downward Spiral." *SWP Comment* 35 (2019). 1-7. <https://doi.org/10.18449/2019C35>
- Underwood, William. "New Era for Japan-Korea History Issues: Forced Labor Redress Efforts Begin to Bear Fruit." *The Asia Pacific Journal* Vol. 6 Isu. 3 (2008). 1-9. <https://apjif.org/-William-Underwood/2689/article.pdf>
- Vekasi, Kristin. dan Nam, Jiwon. "Boycotting Japan: Explaining Divergence in Chinese and South Korean Economic Backlash." *Journal of Asian Security and International Affairs* Vol. 6 Isu 3 (2019): 299-326
- Vekasi, Kristin. dan Nam, Jiwon. "Finding an Advocate: The Role of The Private Sector in Korea-Japan Relations." *On Korea: Academic Paper Series 2019. Korea Economic Institute of America (KEI)* (2020). 1-11 http://www.keia.org/sites/default/files/publications/kei_aps_namvekasi_190624.pdf
- Wendt, Alexander. "Collective Identity Formation and the International State." *American Political Science Review* Vol. 88 No. 2 (1994). 384-396 <https://doi.org/10.2307/2944711>
- Yul, Kwon. O. A Cultural Analysis of South Korea's Economic Prospects. *Global Economic Review* 34 No. 2. (2005) 213–231. doi:10.1080/12265080500117541

Website

- "(LEAD) Aug. foreign car sales dip 5.6 percent on weak Japanese car demand." *Yonhap News Agency*. 4 September 2019. <https://en.yna.co.kr/view/AEN20190904003151320>.
- "Daily Life and social customs." *Britannica*. <https://www.britannica.com/place/South-Korea/Daily-life-and-social-customs>

- “Exports of goods and service (current US\$). *The World Bank*. https://data.worldbank.org/indicator/NE.EXP.GNFS.CD?end=2019&most_recent_value_desc=true&start=2014 (diakses pada tanggal 10 Desember 2020)
- “Fast Retailing books record profit. says South Korea boycott curbs outlook.” *Reuters*. 10 October 2019. <https://www.reuters.com/article/us-fast-retailing-results-idUSKBN1WP0M2>
- “Imports of goods and service (BoP. current US\$). *The World Bank*. https://data.worldbank.org/indicator/BM.GSR.GNFS.CD?most_recent_value_desc=true (diakses pada tanggal 10 Desember 2020)
- “Information on the region Asia-Pacific: Japan.” *Ministry of Foreign Affairs*. http://www.mofa.go.kr/eng/wpge/m_4903/contents.do (diakses pada tanggal 28 Desember 2020)
- “Japan and South Korea Agree on WW2 ‘Comfort Women’ Deal.” *BBC*. 28 Desember 2015. www.bbc.com/news/world-asia-35188135
- “Japan beer exports to South Korea hit zero amid trade spat.” *WSJ*. 28 November 2019. <https://www.bbc.com/news/business-50583118>
- “Japan-bound Statistics.” *JTB Tourism Research & Consulting Co*. 15 September 2020. <https://www.tourism.jp/en/tourism-database/stats/inbound/#country>
- “Korea. Rep.” *The World Bank*. <https://data.worldbank.org/country/korea-rep> (diakses pada tanggal 20 Oktober 2020)
- “Korean’s view of Japan falls to record low: poll.” *The Korea Times*. 12 Juli 2019. https://www.koreatimes.co.kr/www/nation/2019/07/120_272185.html
- “K-Statistics Specific Country: Japan.” Korea International Trade Association. http://www.kita.org/kStat/byCount_SpeCount.do (diakses pada tanggal 30 Desember 2020)
- “Mitsubishi Heavy ordered to compensate forced S Korean war workers.” *BBC*. 29 November 2018. <https://www.bbc.com/news/business-46381207>
- “Moon Jae-in: South Korea’s president with humble roots.” *BBC News*. 26 April 2018. <https://www.bbc.com/news/world-asia-39860158>
- “Moon Jae-In’s Policy on the Korean Peninsula.” *Ministry of Unification*. https://www.unikorea.go.kr/eng_unikorea/policyissues/koreanpeninsula/strategies/ (diakses pada tanggal 6 Desember 2020)

- “No. of Japanese visitors to Korea Jumps more than 28% in 2018.” *The Korea Herald*. 26 Januari 2019.
<http://www.koreaherald.com/view.php?ud=20190126000029>
- “One Year since Japan’s Export Restrictions against S. Korea,” *KBS World*, 6 Juli 2020,
https://world.kbs.co.kr/service/contents_view.htm?lang=e&menu_cate=business&id=&board_seq=387276
- “Research and Development Expenditure (% of GDP).” *The World Bank*.
https://data.worldbank.org/indicator/GB.XPD.RSDV.GD.ZS?most_recent_value_desc=true (diakses pada tanggal 9 Desember 2020)
- “S. Korea Ranks 23rd in Annual Democracy Survey. N. Korea Remains Last.” *KBS WORLD*. 22 Januari 2020.
https://world.kbs.co.kr/service/news_view.htm?lang=e&Seq_Code=150841
- “S. Korea’s GDP ranks 10th worldwide in 2019.” *Yonhap News Agency*. 27 Mei 2020.
[https://en.yna.co.kr/view/AEN20200527001300320#:~:text=SEOUL%2C%20May%2027%20\(Yonhap\).previous%20year%2C%20data%20showed%20Wednesday.](https://en.yna.co.kr/view/AEN20200527001300320#:~:text=SEOUL%2C%20May%2027%20(Yonhap).previous%20year%2C%20data%20showed%20Wednesday.)
- “Samsung.” *Market Insider*. 28 September 2020.
<https://markets.businessinsider.com/stocks/samsung-stock>
- “Semiconductors again top list of S. Koea’s export items in 2019.” *Yonhap News Agency*, 28 Januari 2020,
<https://en.yna.co.kr/view/AEN20200128005600320>
- “SK Hynic Inc.” *Market Insider*. 28 September 2020.
https://markets.businessinsider.com/stocks/sk_hynix_2-stock
- “South Korea: Trade Statistics.” *Global Edge*.
<https://globaledge.msu.edu/countries/south-korea/tradestats> (diakses pada tanggal 9 Desember 2020)
- “South Korea’s Chaebol Challenge.” *Council on Foreign Relations*. 4 Mei 2018.
<https://www.cfr.org/backgrounder/south-koreas-chaebol-challenge.>
- “South Korea’s Moon says 2015 ‘Comfort Women’ Agreement with Japan ‘Flawed’.” *VOA*. 27 Desember 2017 <https://www.voanews.com/east-asia/south-koreas-moon-says-2015-comfort-women-agreement-japan-flawed>

- “Statistics of Arrivals & Departures by Item.” *Korea Tourism Organization*.
<https://kto.visitkorea.or.kr/eng/tourismStatics/keyFacts/KoreaMonthlyStatistics/eng/inout/inout.kto> (diakses pada tanggal 24 September 2020)
- “The World Bank in Republic of Korea: Overview.” *The World Bank*. 8 Oktober 2020. <https://www.worldbank.org/en/country/korea/overview#1>
- “The World Factbook: South Korea.” *Central Intelligence Agency*. 9 Oktober 2020.
<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/ks.html>
- “Trade Statistics.” *UN Comtrade Database*. <https://comtrade.un.org/data/> (diakses pada tanggal 30 Desember 2020)
- Bennet, Sean N. Chavez, She. dan Ellison, Yvonne “Chapter 15 Korean Culture,”
Transcultural Nursing,
<http://freebooks.uvu.edu/NURS3400/index.php/ch11-korean-culture.html>
- Catherine, Kim. “The escalating trade war between South Korea and Japan explained.” *Vox*. 9 Agustus 2019.
<https://www.vox.com/world/2019/8/9/20758025/trade-war-south-korea-japan>
- Da-sol, Kim. “Uniqlo records 40 percent drop in sales. closes its Jongno 3-ga store.”
The Korea Herald. 2 Agustus 2019.
<http://www.koreaherald.com/view.php?ud=20190802000462>
- Fifield, Anna. “South Korea’s likely next president asks the U.S. to respect its democracy.” *The Washington Post*. 2 Mei 2017.
https://www.washingtonpost.com/world/south-koreas-likely-next-president-warns-the-us-not-to-meddle-in-its-democracy/2017/05/02/2295255e-29c1-11e7-9081-f5405f56d3e4_story.html
- Han, Sol dan Griffiths, James. “Why this statue of young girl caused a diplomatic incident.” *CNN*. 10 Februari 2017.
<https://edition.cnn.com/2017/02/05/asia/south-korea-comfort-women-statue/>
- Harris, Bryan dan Harding, Robin. “South Korea will not renegotiate ‘comfort women’ deal with Japan.” *Financial Times*. 9 Januari 2018.
<https://www.ft.com/content/3e21906e-f50e-11e7-88f7-5465a6ce1a00>
- Hayoung, Choi. “S. Korea stocks slump over 2% on escalating tension with Japan trade worries.” *Reuters*. 5 Agustus 2019.
<https://www.reuters.com/article/southkorea-markets-close/skorea-stocks-s slump-over-2-on-escalating-tension-with-japan-trade-worries-idUSZZN2YN700>.

- Heejin, Kim. "Trading on South Korea's Tech-Heavy Kosdaq Suspended After Stocks Slide." *Bloomberg*. 5 Agustus 2019. <https://www.bloombergquint.com/markets/south-korea-s-tech-heavy-kosdaq-sinks-triggering-trading-halt>
- Huang, Eustance. "Asia falls after Trump announces more tariffs on *China*; Hong kong; Japan drop more than 2%." *CNBC*. 2 Agustus 2019. <https://www.cnbc.com/2019/08/02/asia-markets-us-China-trade-war-japan-south-korea-dispute-in-focus.html>
- In-sun, Kang. dan Mira, Choi. "Korean imports of Japanese alcohol products plung amid trade tensions." *Maeil Business Newspaper*. 16 September 2019. <https://www.mk.co.kr/news/english/view/2019/09/732593/>
- Jae-hyuk, Park. "Uniqlo overcomes anti-Japan sentiment." *The Korea Times*. 12 desember 2018. https://www.koreatimes.co.kr/www/tech/2020/06/693_260258.html
- Jaewon, Kim. "South Korea caught in US- *China* crossfire over Huawei." *Nikkei Asia*. 24 Mei 2019. <https://asia.nikkei.com/Spotlight/Huawei-crackdown/South-Korea-caught-in-US-China-crossfire-over-Huawei>
- Jiji. "Drop in South Korean tourists to Japan continues amid frayed ties." *The Japan Times*. 21 Januari 2020. <https://www.japantimes.co.jp/news/2020/01/21/national/south-korean-tourists-to-japan-still-falling/#.X0eqhsj7THo>
- Kelly, Robert E. "Three Hypotheses on Korea's Intense Resentment of Japan." *The Diplomat*. 13 Maret 2014. <http://thediplomat.com/2014/03/three-hypotheses-on-koreas-intense-resentment-of-japan/>
- Kelly, Tim. dan Shin, Hyonhee. "South Korea risks ties by disbanding 'comfort women' fund: Japan PM." *Reuters*. 21 November 2018. <https://www.reuters.com/article/us-southkorea-japan-comfortwomen-abe/south-korea-risks-ties-by-disbanding-comfort-women-fund-japan-pm-idUSKCN1NQ0CH>
- Koph, Dan. dan Wolfe, Daniel. "The Japan Tourism explosion stalled in 2019 because of a spat with South Korea." *Quartz*. 10 Februari 2020 <https://qz.com/1796964/japans-tourism-explosion-stalled-in-2019-because-of-spat-with-south-korea/>
- Kyong-Ae, Choi. "(3rd LD) Trade spats send KOSPI digginto 3-year low Korean won sharply sliding." *Yonhap News Agency*. 5 Agustus 2019. <https://en.yna.co.kr/view/AEN20190805006953320>

- Le, Tom. dan Yu, David. "75 years later, Japan and South Korea have yet fully reconcile their wartime colonial history." *The Washington Post*. 13 Agustus 2020. <https://www.washingtonpost.com/politics/2020/08/13/75-years-later-japan-south-korea-have-yet-fully-reconcile-their-wartime-colonial-history/>
- Minegishi, Hiroshi. "Tokyo and Seoul struggle for compromise on forced labor issue." *Nikkei Asia*. 26 September 2020. <https://asia.nikkei.com/Spotlight/Comment/Tokyo-and-Seoul-struggle-for-compromise-on-forced-labor-issue>
- Min-Uck, Chung. "1965 Treaty Didn't Settle All Issues." *The Korea Times*. 20 Juni 2012. http://www.koreatimes.co.kr/www/news/nation/2014/03/113_113435.html
- Padden, Brian. "Japan wants to Avert New 'Comfort Women' Controversy." *VOA*. 9 Februari 2018. <https://www.voanews.com/east-asia-pacific/japan-wants-avert-new-comfort-women-controversy>
- Padden, Brian. "South Korea Wants to Reopen 'Comfort Women' Wound with Japan." *VOA*. 18 Mei 2017. <https://www.voanews.com/east-asia/south-korea-wants-reopen-comfort-women-wound-japan>
- Rena, Kawasaki. "Japan-South Korea spat hits tourism hard." *NHK World*. 24 September 2019. <https://www3.nhk.or.jp/nhkworld/en/news/backstories/687/>
- Russolillo, Steven. "Korea Feels the Trade War Burn." *WSJ*. 23 Agustus 2019. <https://www.wsj.com/articles/seoul-cycle-korea-feels-the-trade-war-burn-11566554220>
- Ryall, Julian. "From Nissan sales to Tsushima tourism. trade spat with Korea hits Japan in the pocket." *South China Morning Post*. 25 September 2019. <https://www.scmp.com/week-asia/economics/article/3030174/nissan-sales-tsushima-tourism-trade-spat-korea-hits-japan>
- Ryall, Julian. "Is the Japan-South Korea 'comfort women' deal falling apart?." *DW*. 9 Januari 2017. <https://www.dw.com/en/is-the-japan-south-korea-comfort-women-deal-falling-apart/a-37062056>
- Sang-Hun, Choe. "South Korea Signals End to 'Final' Deal With Japan Over Wartime Sex Slaves." *The New York Times*. 21 November 2018. <https://www.nytimes.com/2018/11/21/world/asia/south-korea-japan-sex-slaves.html>
- Sang-Hun, Choe. "Ouster of South Korean President Could Return Liberals to Power." *The New York Times*. 10 Maret 2017.

<https://www.nytimes.com/2017/03/10/world/asia/south-korea-liberals-impeachment.html>)

Shao, Grace. "The escalation dispute between Tokyo and Seoul is already affecting businesses." *CNBC*. 13 November 2019. <https://www.cnbc.com/2019/07/31/japan-korea-trade-dispute-can-hurt-businesses-and-the-global-economy.html>

Stangarone, Troy. "Parsing the Economic Damage From the Japan-South Korea Dispute." *The Diplomat*. 24 Januari 2020. <https://thediplomat.com/2020/01/parsing-the-economic-damage-from-the-japan-south-korea-dispute/>

Walsh, Alistair. "New South Korean President Moon sworn in and willing to visit North Korea." *DW*. 10 Mei 2017. <https://www.dw.com/en/new-south-korean-president-moon-sworn-in-and-willing-to-visit-north-korea/a-38779018>

Widyaningrum, Gita Laras. "Ketika Perang Dingin Memecah Korea Menjadi Dua." *National Geographic Indonesia*. 17 Februari 2019. <https://nationalgeographic.grid.id/read/131637707/ketika-perang-dingin-memecah-korea-menjadi-dua?page=all>

Yamaguchi, Takaya. dan Jin, Hyunjoo. "Japan. South korea raise stakes in dispute over forced labor" Reuters. 9 Juli 2019. <https://www.reuters.com/article/us-southkorea-japan-laborers-seko-idUSKCN1U4033>